

Implementasi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Anak Agung Made Pradnya Paramita Universitas Pendidikan Ganesha anak.agung.pradnya.3@student.undiksha.ac.id	ISSN: 2963-8933 Vol. 5, No. 2 Juni 2026 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp
I Gusti Ayu Ketut Nadiahari Universitas Pendidikan Ganesha ayu.nadiahari@student.undiksha.ac.id	
I Wayan Lasmawan Universitas Pendidikan Ganesha wayan.lasmawan@undiksha.ac.id	
Ni Wayan Rati Universitas Pendidikan Ganesha niwayan.rati@undiksha.ac.id	

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Paramita, A. A. M. P., Nadiahari, I. G. A. K., Lasmawan, I. W. & Rati, N. W. (2026). Implementasi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 5 (2)664,-669.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah pertama. Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu komponen penting dalam Standar Nasional Pendidikan yang berperan dalam menjamin kualitas proses pembelajaran dan layanan pendidikan di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 4 Singaraja dan SMP Negeri 7 Denpasar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga pendidik telah memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi yang ditetapkan, serta didukung oleh program pembinaan seperti pelatihan, seminar, dan kegiatan MGMP. Tenaga kependidikan juga berperan dalam mendukung kelancaran administrasi dan layanan pendidikan di sekolah. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pelatihan, variasi kompetensi awal guru, serta kebutuhan peningkatan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan perlu terus ditingkatkan melalui program pengembangan profesional yang berkelanjutan guna mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Kata kunci: standar pendidik, tenaga kependidikan, mutu pendidikan, sekolah menengah pertama.

Abstract

This study aims to describe the implementation of educator and educational staff standards in improving the quality of education in junior high schools. Educator and educational staff standards are an important component of the National Education Standards that play a significant role in ensuring the quality of the learning process and educational services in schools. This study employed a qualitative approach using observation and interview methods. The research subjects included the principal, educators, and educational staff at SMP Negeri 4 Singaraja and SMP Negeri 7 Denpasar. Data were collected through observation, interviews, and document analysis, and analyzed using descriptive qualitative analysis. The results show that most educators have met the required academic qualifications and competencies, supported by professional development programs such as training, seminars, and teacher working group activities. Educational staff also play an important role in supporting administrative processes and educational services in schools. However, several challenges remain, including limited training time, variations in teachers' initial competencies, and the need to improve the use of technology in learning. Therefore, the implementation of educator and educational staff standards needs to be continuously improved through sustainable professional development programs to support the enhancement of educational quality in schools.

Keywords : educator standards, educational staff, educational quality, junior high school.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas, individu dapat mengembangkan potensi diri secara optimal serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Dalam sistem pendidikan nasional, peningkatan mutu pendidikan menjadi prioritas utama yang harus terus diupayakan melalui berbagai komponen pendidikan, salah satunya adalah pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidik dan tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam mendukung terselenggaranya proses pendidikan yang efektif, karena keduanya merupakan unsur utama yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta pengelolaan administrasi pendidikan di sekolah (Hadiyanti, 2021).

Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu komponen penting dalam Standar Nasional Pendidikan yang berfungsi untuk menjamin kualitas penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan. Standar ini mengatur kualifikasi akademik, kompetensi, serta tanggung jawab profesional yang harus dimiliki oleh guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menegaskan bahwa pendidik wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selain itu, tenaga kependidikan juga memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran administrasi dan pengelolaan pendidikan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal (Shofariyah et al., 2024).

Dalam praktiknya, implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah tidak hanya berkaitan dengan pemenuhan kualifikasi akademik dan sertifikasi, tetapi juga berkaitan dengan kompetensi profesional, kemampuan pedagogik, serta pengelolaan administrasi pendidikan yang efektif. Kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sangat berpengaruh terhadap mutu pembelajaran dan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan perlu melakukan evaluasi dan pemetaan mutu secara berkala guna memastikan bahwa standar pendidik dan tenaga kependidikan telah terpenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Kusmaratu, 2022).

Meskipun berbagai kebijakan telah ditetapkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, implementasinya di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa kendala yang sering ditemukan antara lain perbedaan kompetensi awal tenaga pendidik, keterbatasan kesempatan pelatihan profesional, serta kebutuhan peningkatan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa upaya peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan masih perlu terus dilakukan secara berkelanjutan agar mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan secara optimal (Mulyasa, 2013; Suyanto & Jihad, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Singaraja dan SMP Negeri 7 Denpasar, diketahui bahwa sebagian besar tenaga pendidik telah memenuhi kualifikasi akademik serta memiliki sertifikat pendidik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, sekolah juga telah melaksanakan berbagai program pengembangan profesional guru seperti pelatihan, kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), seminar, serta workshop peningkatan kompetensi. Tenaga kependidikan juga berperan dalam mendukung pengelolaan administrasi sekolah, pengelolaan perpustakaan, serta pelayanan teknis lainnya yang menunjang proses pendidikan. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi sekolah, seperti keterbatasan waktu pelatihan, variasi kompetensi guru, serta kebutuhan peningkatan penggunaan teknologi pembelajaran.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan di satuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah pertama. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan standar pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kebijakan dan strategi peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan guna mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah pertama. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait dengan peran pendidik dan tenaga kependidikan dalam mendukung proses pembelajaran serta pengelolaan pendidikan di sekolah (Kusmaratu, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Singaraja dan SMP Negeri 7 Denpasar. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua sekolah tersebut telah menerapkan berbagai program pengembangan profesional bagi guru serta memiliki tenaga kependidikan yang berperan aktif dalam mendukung pengelolaan administrasi pendidikan di sekolah. Dengan demikian, kedua sekolah tersebut dianggap relevan sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, studi dokumen, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai aktivitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya di lingkungan sekolah, termasuk dalam proses pembelajaran serta pengelolaan kegiatan pendidikan. Studi dokumen dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan standar pendidik dan tenaga kependidikan, seperti data kualifikasi akademik guru, dokumen administrasi sekolah, serta program pengembangan profesional yang dilaksanakan di sekolah. Sementara itu, wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang terkait dengan pelaksanaan standar pendidik dan tenaga kependidikan, seperti kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai implementasi standar tersebut di sekolah.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk menginterpretasikan hasil penelitian serta menjelaskan kontribusi implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah menengah pertama.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan, peneliti mendatangi SMP Negeri 4 Singaraja dan SMP Negeri 7 Denpasar. Selanjutnya mengadakan wawancara baik dengan kepala sekolah, humas dan beberapa orang pendidik. Adapun hasil wawancara adalah sebagai berikut; bahwa kualifikasi akademik pendidik sudah memenuhi Standar Nasional Pendidikan, begitu juga dengan kesehatan jasmani dan rohani pendidik dapat diketahui bahwa tingkat kehadiran di sekolah baik sekali, semua pendidik sudah mampu merencanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan prinsip pembelajaran serta hasil atau produk RPP yang dipersiapkan untuk pembelajaran sesuai dengan standar proses, sedangkan keterlaksanaan pembinaan terhadap kompetensi kepribadian pendidik yang dilakukan sekolah juga sudah relevan, berdasarkan kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sekolah dapat disimpulkan bahwa semua komponen yang disyaratkan sudah terlaksana dengan baik. Jumlah tenaga pendidik pada SMP Negeri 4 Singaraja sebanyak 67 orang dan tenaga kependidikan sekitar 10–15 orang, termasuk tenaga administrasi, pustakawan, petugas kebersihan, dan petugas keamanan, sedangkan pada SMP Negeri 7 Denpasar jumlah tenaga pendidik sebanyak 53 orang dan tenaga kependidikan sekitar 24 orang, termasuk tenaga administrasi, pustakawan, petugas kebersihan, dan petugas keamanan. Nilai akreditasi pada kedua sekolah tersebut adalah A. Dari observasi yang dilakukan, tentang supervisi dan monitoring oleh kepala sekolah sudah berjalan dengan baik dan terjadwal. Para pendidik selalu siap dengan segala perangkat pembelajarannya untuk disupervisi oleh kepala sekolah ketika melaksanakan pembelajaran, setelah itu diadakan evaluasi berkaitan dengan supervisi tersebut. Disamping itu kepala sekolah juga melaksanakan monitoring rutin terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik.

Pembahasan

A. Implementasi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 4 Singaraja



Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah
SMP Negeri 4 Singaraja

SMP Negeri 4 Singaraja merupakan satuan pendidikan formal jenjang sekolah menengah pertama berstatus negeri yang berada di wilayah Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, Indonesia. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1979 dan berada di bawah pengelolaan pemerintah daerah sebagai bagian dari upaya pemerataan akses pendidikan berkualitas di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Dalam penyelenggaraan pendidikan, sekolah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur dengan sistem enam hari sekolah serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar maupun kegiatan pengembangan peserta didik.

Sebagai institusi pendidikan, sekolah memiliki dukungan fasilitas operasional seperti jaringan listrik, akses internet, layanan administrasi yang tertata, serta pengelolaan keuangan dan organisasi sekolah yang berjalan secara sistematis. Selain itu, sekolah juga menunjukkan komitmen terhadap penciptaan lingkungan belajar yang kondusif melalui penyediaan fasilitas sanitasi, pengelolaan kebersihan lingkungan, serta program edukasi kesehatan bagi warga sekolah. Kondisi tersebut mencerminkan kesiapan sekolah dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan yang efektif, tertib, dan berorientasi pada peningkatan mutu akademik maupun pembentukan karakter peserta didik. Secara umum, profil ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki kapasitas kelembagaan yang baik serta potensi untuk terus berkembang sebagai satuan pendidikan yang adaptif terhadap tuntutan peningkatan kualitas pendidikan di era modern. Sekolah ini memiliki fasilitas yang lengkap seperti ruang kelas, laboratorium IPA, laboratorium TIK, ruang BK, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin, serta sarana pendukung lainnya yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar.

Visi sekolah adalah *“Terwujudnya peserta didik yang berkarakter, berprestasi, dan mampu bersaing di era global”*, dengan misi mengembangkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran inovatif, pembinaan karakter peserta didik, dan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan. Implementasi misi tersebut terlihat melalui program pembelajaran interaktif di kelas, pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan pelatihan guru secara berkala untuk meningkatkan kemampuan pedagogik dan teknologi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Singaraja pelaksanaan pemetaan mutu di sekolah dilakukan secara rutin oleh Kepala Sekolah Nyoman Sudiana, yang telah menjabat selama 7 tahun sejak tahun 2019, menggunakan instrumen standar pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala sekolah menekankan evaluasi kompetensi dan kualifikasi setiap guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Jumlah tenaga pendidik sebanyak 67 orang dan tenaga kependidikan sekitar 10–15 orang, termasuk tenaga administrasi, pustakawan, petugas kebersihan, dan petugas keamanan. Sebagian besar guru telah memenuhi kualifikasi pendidikan dan sertifikasi yang ditetapkan, sedangkan guru dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi standar diberikan pembinaan melalui pelatihan dan pendampingan internal maupun eksternal.

Hasil rapor mutu standar pendidik dan tenaga kependidikan tahun 2025 menunjukkan bahwa mayoritas guru dan tenaga kependidikan memenuhi standar kompetensi, dengan beberapa rekomendasi peningkatan pada penggunaan teknologi pembelajaran dan administrasi berbasis digital. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu untuk pelatihan, variasi kompetensi awal guru, serta sarana dan prasarana yang perlu penambahan. Hasil pemetaan mutu ini digunakan untuk menyusun program peningkatan kualitas guru, pengembangan profesional, dan penempatan guru sesuai kompetensinya.

Kebijakan Kepala Sekolah Nyoman Sudiana dalam peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan meliputi pembinaan rutin, pendampingan MGMP, pelatihan teknologi pendidikan, dan *workshop* kompetensi sesuai bidang masing-masing. Cara peningkatan mutu dilakukan melalui pelatihan internal, seminar, MGMP, serta pemanfaatan sarana digital seperti laboratorium TIK dan modul pembelajaran interaktif. Sarana pendukung meliputi ruang laboratorium, ruang guru, ruang TIK, serta perpustakaan yang dilengkapi dengan fasilitas digital untuk mendukung pengembangan profesional tenaga pendidik dan kependidikan.

B. Implementasi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 7 Denpasar

SMP Negeri 7 Denpasar tepatnya berada di Jl. Gunung Rinjani, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali.



Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Sekolah dan Humas
SMP Negeri 7 Denpasar

Hasil wawancara dengan Bapak I Wayan Sugianta selaku Kepala Sekolah dan Ibu Budi selaku Humas dari SMP Negeri 7 Denpasar. SMP Negeri 7 Denpasar mempunyai Visi yaitu *“Unggul Dalam Prestasi Berlandaskan Nilai-Nilai Karakter Dan Budaya Bangsa Serta Peduli Lingkungan”*. Dalam penyelenggaraan pendidikan, sekolah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terstruktur dengan sistem lima hari serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar maupun kegiatan pengembangan peserta didik. Pemanfaatan teknologi sudah diterapkan dengan sangat baik dan sesuai dengan kebutuhannya, seperti terdapat LCD di dalam beberapa kelas yang akan membantu melancarkan proses suatu pembelajaran peserta didik. Para guru juga dapat memanfaatkan berbagai teknologi informasi dengan sangat baik seperti, wifi, laptop/ komputer, maupun speaker kelas. Terlebih lagi, dalam sekolah ini mendapatkan dukungan dari pemerintah sebagai stakeholder dan masyarakat sangat di perlukan terhadap program-program yang sedang di jalankan oleh sekolah. Bapak Wayan Sugianta menuturkan bahwa sering di kunjungi oleh pengawas dinas, pembinaan, dan lain sebagainya dan itu berjalan secara berkala

sesuai dengan jadwal dari pemerintah kota masing-masing, kemudian juga terkait dengan kegiatan-kegiatan siswa yang dapat mengangkat nama sekolah tetapi juga masih terindikasi dengan pemerintah kota Denpasar. Secara umum, profil ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki kapasitas kelembagaan yang baik serta potensi untuk terus berkembang sebagai satuan pendidikan yang adaptif terhadap tuntutan peningkatan kualitas pendidikan. Sekolah ini memiliki fasilitas yang lengkap seperti ruang kelas, laboratorium IPA, laboratorium TIK, ruang BK, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin, serta sarana pendukung lainnya yang memadai untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar.

Menurut Ibu Budi selaku Humas tenaga pendidik dan kependidikan di SMP Negeri 7 Denpasar sudah terintergrasi di Pengelolaan Kinerja (Ruang GTK). Salah satu program diantaranya adalah perencanaan kinerja guru sehingga tenaga pendidik di SMP Negeri 7 Denpasar sudah memiliki kompetensi sesuai bidangnya masing-masing. Kepala sekolah menekankan evaluasi kompetensi dan kualifikasi setiap guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Jumlah tenaga pendidik sebanyak 53 orang dan tenaga kependidikan sekitar 24 orang, termasuk tenaga administrasi, pustakawan, petugas kebersihan, dan petugas keamanan. Sebagian besar guru telah memenuhi kualifikasi pendidikan dan sudah sertifikasi yang ditetapkan, sedangkan guru dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi standar diberikan pembinaan melalui pelatihan dan pendampingan. Hasil rapor mutu standar pendidik dan tenaga kependidikan tahun 2025 menunjukkan bahwa mayoritas guru dan tenaga kependidikan memenuhi standar kompetensi. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu untuk pelatihan, variasi kompetensi awal guru, serta sarana dan prasarana yang perlu penambahan. Hasil pemetaan mutu ini digunakan untuk menyusun program peningkatan kualitas guru, pengembangan profesional, dan penempatan guru sesuai kompetensinya.

Cara peningkatan mutu dilakukan melalui pelatihan internal, seminar/workshop, MGMP, serta pemanfaatan sarana digital seperti laboratorium TIK dan modul pembelajaran interaktif. Sarana pendukung meliputi ruang laboratorium, ruang guru, ruang TIK, serta perpustakaan yang dilengkapi dengan fasilitas digital untuk mendukung pengembangan profesional tenaga pendidik dan kependidikan. Selain itu kepala sekolah juga melakukan monitoring dan evaluasi yang bertujuan memastikan bahwa standar PTK tidak hanya dipenuhi secara administratif, tetapi benar-benar meningkatkan mutu pembelajaran.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan Implementasi pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 4 Singaraja dan SMP Negeri 7 Denpasar pada dasarnya para guru memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu sangatlah diperlukan adanya suatu pengelolaan pengembangan potensi guru agar kualitas para pendidik dan peserta didik dapat meningkat. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terdapat beberapa saran yang diberikan. Bagi Guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran di kelas, diharapkan mampu selalu ikut serta dalam pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan serta kompak menanamkan komitmen dalam meningkatkan mutu sekolah. Bagi tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam melaksanakan administrasi dan pelayanan sekolah. Untuk itu selalu pertahankan memberikan pelayanan terbaik di sekolah. Terakhir bagi kepala sekolah bisa mengoptimalkan lagi program yang dibuat agar dapat dijadikan sebagai wadah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Referensi

- Hani Hamidah, Safana., Laitsa N., Hisa F., Muhammad D, & Hinggil Permana. 2025. Analisis Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMPN 2 Kedungwaringin. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Volume 10, Nomor 04.
- Hardiani, Lia., Yusuf T, & Tatang Muhtar. 2025. Peran Guru dalam Keberhasilan Penerapan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar: Tinjauan dalam Konsepsi Ki Hadjar Dewantara. Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru. Volume 10, Nomor 3.
- Nita, Vera., As'ad Badar, & Ahmad Fuadi. 2023. Konsep Guru Dalam Pandangan Ki Hajar Dewantara Dan Dari Perspektif Pendidikan Islam. Journal Ability : Journal of Education and Social Analysis. Volume 4, Nomor 1.
- Permendikdasmen Nomor 25 Tahun 2025 tentang Standar Tenaga Kependidikan dan Pendidikan Anak Usia Dini Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.